

RINGKASAN

SUSI ANARA, PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA KANTOR DISPENDA KABUPATEN LANGKAT. Dibawah bimbingan Drs. H. Arifin Lubis, MM, AK sebagai Pembimbing I dan Drs. Ali Usman Siregar sebagai Pembimbing II.

Dinas Pendapatan Daerah adalah suatu badan / organisasi yang bekerja di bidang pendapatan daerah, guna melaksanakan segala usaha dan kegiatan pemungutan, pengumpulan dan pemasukan pendapatan daerah ke Kas daerah secara maksimal, baik terhadap sumber pendapatan daerah yang baru.

Organisasi pada umumnya menghendaki agar harta bendanya terlindungi, oleh karena itu perlu bagi perusahaan untuk memperkuat pengendalian internnya, dan hal ini bisa diperoleh dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan baik akan memperkuat pengendalian intern, diperoleh data akuntansi yang handal, meningkatkan efisiensi usaha, dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam suatu organisasi, maka sejak suatu didirikan, perlu diterapkan sistem informasi akuntansi yang baik.

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem dibuat untuk menangani sesuatu berulang kali ataupun yang secara rutin terjadi,

karena sistem tersebut diperlukan oleh perusahaan untuk menangani permasalahan kegiatan perusahaannya. Kita harus mengetahui bahwa sistem informasi akuntansi tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan saja, namun memiliki peranan yang besar dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

Produk suatu sistem adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar organisasi. Keluaran (output) suatu sistem merupakan faktor utama yang menentukan blok-blok lain suatu sistem informasi. Jika keluaran suatu sistem informasi tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi tidak akan ada manfaatnya. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah berupa laporan keuangan.

Perusahaan yang sudah berjalan harus terus memonitor kegiatan dan hasil usahanya, dalam hal ini manajemen harus mempunyai pandangan dan sikap yang profesional untuk memajukan ataupun meningkatkan hasil-hasil yang telah dicapainya. Pandangan dan sikap yang profesional dari seorang manajer dinyatakan melalui pengelolaan yang baik dan selalu melihat, meneliti, menganalisa serta mengambil keputusan atas laporan yang diterima bawahannya.

Laporan yang diterima dari bawahan nantinya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik untuk mengendalikan atau mengarahkan jalannya operasional perusahaan. Laporan yang diterima dari bawahan itu juga harus memberikan argumentasi apakah kebijakan yang telah ditentukan perusahaan telah dijalankan dengan baik.

Dari rumusan diatas tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Membantu meningkatkan mutu informasi sehingga proses pengambilan keputusan akan lebih cepat, tepat, dan berdaya guna.
2. Meningkatkan pengawasan akuntansi dan internal check guna meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap informasi akuntansi dan menyediakan catatan lengkap yang dapat dipertanggung jawabkan untuk melindungi harta perusahaan.
3. Mengurangi biaya administrasi perusahaan.

Tujuan-tujuan informasi akuntansi bergantung pada kemampuan pelaksanaan sistem. Pelaksanaan sistem yang baik akan dapat melaksanakan hal tersebut, disamping adanya struktur organisasi yang baik dengan delegasi wewenang yang jelas kepada pelaksanaan yang tepat.

Kemampuan, keterampilan, dan disiplin yang baik dari pegawai dilingkungan Dispenda Kabupaten Langkat sangat mendukung dalam menjalankan sistem informasi akuntansi, sehingga tujuan untuk melayani masyarakat dengan baik dapat diwujudkan, disamping itu diharapkan juga target pajak yang telah ditentukan dapat terpenuhi bahkan terjadi over target.